

ABSTRACT

Sulistiawati Siti Bulu

**FACTORS RELATED WITH MALARIA INCIDENCE IN PALLA PUBLIC HEALTH CENTER WORKING AREA IN SOUTH-WEST SUMBA REGENCY IN EAST NUSA TENGGARA 2011**

Xvi+84 pages+18 tables+2 pictures+2 diagrams+5 attachment

Malaria is a very dominant and widespread issue in the world. Until now, malaria is still remains a public health problem. The morbidity of this disease is still quite high, especially in eastern Indonesia. The data in Palla Public Health Center shows that the numbers of malaria cases are sufficiently high in January – April 2011 which based on the laboratory examination results that tested positive for malaria as many as 60 people and a negative malaria as many as 116 people. The purpose of this research is to find out factors related with malaria incidence in Palla Public Health Center working area include age, night outdoor activities, mosquito repellent usage, mosquito nets usage, and environmental factors include house wall type, water puddle around the house and the condition of cattle pens around the house.

The method used in this research is Survey method with Cross Sectional study design. The samples are 104 people (52 cases and 52 controls). The targets of this research are all the patients who visit Palla Public Health Center. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The tests used are Chi Square and parameters of the risk (OR). The data collection is by doing interview and direct observation. The research instruments are questionnaire and observation sheet.

The related variables are outdoor activities during the night ( $p=0,002$ , OR=4,976, 95% CI = 1,682 – 14,722), habit of using mosquito nets ( $p=0,012$ , OR = 2,956, 95% CI = 1,249 – 6,997), water puddles ( $p=0,004$ , OR = 3,333, 95% CI = 1,434 – 7,749). And the unrelated variables are age ( $p=0,566$ , OR=1,394, 95% CI = 0,477 – 4,343), the use of mosquito repellent ( $p=0,227$ , OR = 1,633, 95% CI = 0,736 – 3,623), type of house wall ( $p=0,534$ , OR = 1,295, 95% CI = 0,573 – 2,929), cattle pens existence ( $p=0,512$ , OR = 1,333, 95% CI = 0,564 – 3,153).

That's why it is suggested to the community to limit their outdoor activities at night, use mosquito nets during sleeping and eliminate water puddle such as in cans and to close the small former dug hole. For the Public Health Center to do outreach about the dangers of outdoor activities at night, using mosquito nets during sleeping and the danger of not eliminate water puddle.

**Keywords** : *Malaria, age, outdoor activities and environment factor*

**Literatures** : 35 books (1990 – 2008)

## ABSTRAK

Sulistiawati Siti Bulu

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALLA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA NUSA TENGARA TIMUR TAHUN 2011

Xvi+84 hal+18 tabel+2 gambar+2 bagan+5 lampiran

Malaria merupakan masalah yang sangat dominan dan tersebar luas di dunia. Sampai saat ini penyakit malaria masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Angka kesakitan penyakit ini masih cukup tinggi, terutama di Indonesia bagian Timur. Data di Puskesmas Palla menunjukkan bahwa jumlah kasus malaria cukup tinggi pada bulan Januari – April 2011 yaitu berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium yang dinyatakan positif malaria sebanyak 60 orang dan yang negatif malaria sebanyak 116 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Palla meliputi umur, aktifitas di luar rumah pada malam hari, penggunaan obat anti nyamuk, penggunaan kelambu, dan faktor lingkungan meliputi jenis dinding rumah, genangan air di sekitar rumah dan keradaan kandang ternak di sekitar rumah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan desain *case control*. Besar sampel sebanyak 104 orang (52 kasus dan 52 kontrol). Sasaran dalam penelitian ini adalah semua pasien yang berkunjung di Puskesmas Palla. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Uji yang digunakan adalah *chi square* dan parameter besar risiko (OR). Cara pengambilan data yaitu dengan wawancara dan observasi langsung. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi.

Variabel yang berhubungan antara lain aktifitas di luar rumah pada malam hari ( $p=0,002$ , OR=4,976, 95% CI = 1,682 – 14,722), kebiasaan menggunakan kelambu ( $p=0,012$ , OR = 2,956, 95% CI = 1,249 – 6,997), genangan air ( $p=0,004$ , OR = 3,333, 95% CI = 1,434 – 7,749). Untuk variabel yang tidak ada hubungan antara lain umur ( $p=0,566$ , OR=1,394, 95% CI = 0,477 – 4,343), penggunaan obat anti nyamuk ( $p=0,227$ , OR = 1,633, 95% CI = 0,736 – 3,623), jenis dinding rumah ( $p=0,534$ , OR = 1,295, 95% CI = 0,573 – 2,929), keberadaan kandang ternak ( $p=0,512$ , OR = 1,333, 95% CI = 0,564 – 3,153).

Untuk itu disarankan pada masyarakat agar membatasi aktifitas di luar rumah pada malam hari, menggunakan kelambu pada saat tidur dan membersihkan genangan air seperti di kaleng bekas dan menutup lubang – lubang kecil bekas galian. Untuk Puskesmas disarankan melakukan penyuluhan tentang bahaya melakukan aktifitas di luar rumah pada malam hari, menggunakan kelambu pada saat tidur dan bahaya kalau tidak membersihkan genangan air.

**Kata kunci** : *Malaria, umur, aktifitas di luar rumah dan faktor lingkungan.*

**Kepustakaan** : 35 (1990 – 2008)